



Aktivitas pembelian minyak goreng curah di Pasar Sentul, Gunungketur, Pakualaman, Jogja, Jumat (18/3).

Harian Jogja/Yosef Leon

## Pembelian Migor Harus Diawasi

**UMBULHARJO**—Lembaga Konsumen Yogyakarta (LKY) meminta kepada pemerintah untuk memperketat pengawasan terhadap pembelian minyak goreng sawit. Pengawasan yang ketat diperlukan untuk mengantisipasi beralihnya segmen konsumen minyak goreng kemasan ke produk curah.

Yosef Leon  
[yosef@harianjogja.com](mailto:yosef@harianjogja.com)

Hal ini untuk mengantisipasi dampak dicabutnya harga eceran tertinggi (HET) minyak goreng sawit kemasan. "Jangan sampai kelompok konsumen minyak goreng premium mengambil hak konsumen menengah bawah

▶ Menurut LKY pemerintah mestinya menerapkan skema subsidi tertutup untuk mengatasi fenomena kelangkaan minyak goreng sawit.

▶ Dinaikkannya HET minyak goreng curah menjadi senilai Rp14.000 per liter mesti diiringi dengan pengawasan mutu.

dengan membeli, apalagi memborong minyak goreng nonpremium yang harganya jauh lebih murah," kata Ketua LKY, Saktya Rini Hastuti, Jumat (18/3).

Menurutnya, pemerintah mestinya menerapkan skema subsidi tertutup untuk mengatasi fenomena kelangkaan minyak goreng sawit. Misalnya dengan cara penyesuaian data tentang nama dan alamat (*by name and by address*)

kepada warga yang membutuhkan. Sehingga lebih tepat sasaran dan efektif.

"Pemerintah seharusnya belajar dari subsidi pada gas melon. Karena subsidi terbuka seperti sekarang berpotensi salah sasaran, karena minyak goreng murah gampang diborong oleh kelompok masyarakat mampu," kata dia.

Di sisi lain, ia berpendapat bahwa dinaikkannya HET minyak goreng curah menjadi senilai Rp14.000 per liter mesti diiringi dengan pengawasan mutu. Jangan sampai, fenomena kelangkaan dan juga harga minyak goreng yang melambung dimanfaatkan oleh segelintir orang untuk melakukan tindakan yang menyimpang.

"Mutu minyak goreng curah perlu mendapat perhatian dari pemerintah selain juga memastikan cukup ketersediaan untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat menengah ke bawah," katanya.

### Stok Diklaim Cukup

Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yudianto Dwi Sutono mengklaim bahwa stok minyak goreng sampai dengan menjelang puasa mendatang cukup untuk wilayah Jogja. Pihaknya juga telah berkoordinasi dengan sejumlah pihak yaitu PT Perkebunan Nusantara (PTPN) dan Perusahaan Perkebunan Indonesia (PPI) untuk memastikan stok tersedia bagi masyarakat luas.

Di sisi lain, Yudianto memaparkan penerapan HET minyak goreng curah yang senilai Rp14.000 per liter memang tidak bisa diupayakan langsung sesuai dengan aturan di wilayah setempat. Upaya dalam menuju kesesuaian harga, disebutkan akan dilakukan dengan mengamankan stok ketersediaan agar perlahan-lahan harga bisa turun di pasaran.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005